

SURVEY KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP LAYANAN KESEJAHTERAAN (KONSELING, BEASISWA DAN KESEHATAN)

Fakultas syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

2023-2024

Design by

WINDA NURKHALIFAH



	SURVEY KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP LAYANAN KESEJAHTERAAN (KONSELING, BEASISWA DAN KESEHATAN)	Kode/No	: FS-UIN-LS-KMSPS-202 3
		Tanggal Pelaksanaan	: 01-22 Desember 2023
		Tanggal Pelaporan	: 23 Desember 2023
		Revisi	: 01

LEMBAR PENGESAHAN

Disiapkan Oleh:	Diperiksa Oleh:
Ketua UPM Syariah  Giyarsi, S.Sy., M.Pd NIP 199108222019032006	Wakil Dekan III  Dr. Rohmadi, M.A NIP 197103201996031001
Disahkan Oleh:	
Dekan   Prof. Dr. Suwarjin, MA NIP 196904021999031004	

	SURVEY KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP LAYANAN KESEJAHTERAAN (KONSELING, BEASISWA DAN KESEHATAN)	Kode/No	: FS-UIN-LS-KMSPS-202 3
		Tanggal Pelaksanaan	: 01-22 Desember 2023
		Tanggal Pelaporan	: 23 Desember 2023
		Revisi	: 01

TIM PENYUSUN:

1. Giyarsi, S.Sy., M.Pd
2. Ade Kosasih, M.H
3. Linda Wahyuni, M.H
4. Winda Nurkhalifah, M.H

DESAIN SAMPUL

Winda Nurkhalifah, M.H

PENERBIT

Fakultas Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

**DOKUMEN LAPORAN SURVEY KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP LAYANAN
KESEJAHTERAAN (KONSELING, BEASISWA DAN KESEHATAN)
FAKULTAS SYARIAH UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Redaksi

**Gedung B8 Fakultas Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa, Selebar, Kota Bengkulu
Email: upmfasya@mail.uinfasbengkulu.ac.id**

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Survey Kepuasan Mahasiswa Terhadap Sarana Dan Prasarana Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu ini dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Laporan ini disusun sebagai bentuk tanggung jawab dan komitmen kami dalam meningkatkan kualitas Layanan Kesejahteraan (Konseling, Beasiswa Dan Kesehatan) Fakultas Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Survey kepuasan ini bertujuan untuk mendapatkan umpan balik yang konstruktif dari mahasiswa, sehingga kami dapat terus meningkatkan sarana dan prasarana yang lebih baik di masa mendatang.

Kami menyadari bahwa laporan ini tidak akan tersusun tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Pimpinan Fakultas Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah memberikan arahan dan dukungan penuh dalam pelaksanaan survey ini.
2. Seluruh mahasiswa Fakultas Syariah, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam survey ini dan memberikan masukan yang sangat berharga.
3. Tim Penyusun Laporan, yang telah bekerja keras dalam mengumpulkan data, menganalisis hasil survey, dan menyusun laporan ini dengan dedikasi dan ketelitian yang tinggi.

Kami berharap laporan ini dapat menjadi dasar perbaikan dan peningkatan kualitas Layanan Kesejahteraan (Konseling, Beasiswa Dan Kesehatan) Fakultas Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Semoga Sarana dan Prasarana terus berkembang dan memberikan manfaat yang besar bagi semua pihak. Akhir kata, kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kami sangat terbuka terhadap saran dan kritik yang membangun untuk penyempurnaan laporan di masa mendatang. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan bimbingan dan kemudahan kepada kita semua dalam melaksanakan setiap amanah yang diberikan.

Bengkulu, 20 Desember 2023
Ketua UPM Syariah,

Giyarsi, S.Sy., M.Pd

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
TIM PENYUSUN	iii
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	v
 A. PENDAHULUAN	 1
1. Latar Belakang .	1
2. Tujuan Survey Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Kesejahteraan (Konseling, Beasiswa Dan Kesehatan)	1
3. Manfaat Survey Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Kesejahteraan (Konseling, Beasiswa Dan Kesehatan)	2
 B. METODE SURVEY	 2
1. Waktu dan Tempat	2
2. Subjek/profil responden	2
3. Instrument survey	3
4. Teknik pengambilan sampel dan pengumpulan data	3
5. Pengolahan Data	3
 C. HASIL DAN ANALISIS DATA	 4
1. Demografi Kuesioner	4
2. Demografi Responden	4
3. Hasil Survey	5
4. Analisis Hasil Survey	6
 D. PENUTUP	 8

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pendidikan tinggi telah berevolusi menjadi lebih dari sekadar transfer pengetahuan, tetapi juga menjadi sarana untuk memperhatikan kesejahteraan holistik mahasiswa. Dalam konteks ini, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu telah memperluas perannya sebagai lembaga pendidikan dengan menawarkan layanan kesejahteraan yang mencakup konseling, beasiswa, dan kesehatan. Latar belakang ini mencerminkan kesadaran akan pentingnya dukungan yang komprehensif bagi mahasiswa dalam menghadapi tantangan personal, akademik, dan kesehatan mental. Melalui layanan-layanan ini, institusi bertujuan untuk memberikan bantuan yang diperlukan bagi mahasiswa agar mereka dapat meraih potensi maksimal mereka, tidak hanya dalam hal prestasi akademik, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari dan kesejahteraan secara keseluruhan. Oleh karena itu, laporan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kesejahteraan di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menjadi instrumen penting dalam mengevaluasi efektivitas layanan yang ada dan mengidentifikasi area-area yang memerlukan peningkatan, dengan tujuan akhir untuk meningkatkan kualitas hidup dan pengalaman belajar mahasiswa.

Survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kesejahteraan di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu mencerminkan pergeseran paradigma dalam pendidikan tinggi yang mengakui pentingnya mendukung kesejahteraan holistik mahasiswa. Institusi pendidikan tidak lagi hanya bertanggung jawab untuk menyampaikan materi akademik, tetapi juga untuk menyediakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan pribadi mahasiswa. Dalam menghadapi kompleksitas tantangan sosial, ekonomi, dan psikologis yang dihadapi mahasiswa saat ini, layanan kesejahteraan seperti konseling, bantuan beasiswa, dan akses ke layanan kesehatan telah menjadi semakin penting.

Di tengah tekanan akademik yang meningkat, banyak mahasiswa juga menghadapi stres mental, kekhawatiran finansial, dan masalah kesehatan yang dapat menghambat kemampuan mereka untuk mencapai potensi akademik mereka secara penuh. Oleh karena itu, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu telah memperluas layanan kesejahteraan mereka untuk mencakup aspek-aspek tersebut, dengan tujuan untuk memastikan bahwa mahasiswa dapat mendapatkan dukungan yang mereka butuhkan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

Pentingnya survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kesejahteraan ini terletak pada kemampuannya untuk memberikan umpan balik yang berharga tentang efektivitas layanan yang disediakan oleh institusi. Dengan memahami pandangan dan pengalaman langsung mahasiswa terhadap layanan seperti konseling, bantuan beasiswa, dan layanan kesehatan, institusi dapat mengevaluasi keberhasilan layanan yang ada dan mengidentifikasi area-area di mana perbaikan diperlukan. Dengan demikian, survei ini bukan hanya tentang mengejar kepuasan mahasiswa, tetapi juga tentang meningkatkan kualitas dan relevansi layanan kesejahteraan agar sesuai dengan kebutuhan dan harapan mahasiswa.

Dalam konteks ini, laporan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kesejahteraan di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu akan menjadi sumber informasi yang berharga bagi pengambil keputusan institusi, dosen, staf, dan pihak terkait lainnya. Dengan menganalisis temuan dari survei ini, institusi dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan layanan kesejahteraan mereka, memastikan bahwa mahasiswa memiliki dukungan yang cukup untuk mencapai kesuksesan akademik dan pribadi mereka.

2. Tujuan Survey Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Kesejahteraan (Konseling, Beasiswa Dan Kesehatan)

Tujuan dari survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kesejahteraan, yang meliputi konseling, bantuan beasiswa, dan layanan kesehatan di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, adalah sebagai berikut:

1. **Mengukur Kepuasan Mahasiswa:** Survei ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan kesejahteraan yang disediakan oleh institusi. Ini termasuk evaluasi terhadap kualitas, keterjangkauan, dan ketersediaan layanan

kesejahteraan yang berbeda, seperti konseling, bantuan beasiswa, dan akses ke layanan kesehatan.

2. **Mendapatkan Umpan Balik Mahasiswa:** Survei ini dirancang untuk mendapatkan umpan balik langsung dari mahasiswa tentang pengalaman mereka dengan layanan kesejahteraan yang ada. Hal ini dapat mencakup persepsi mereka tentang kualitas layanan, kebutuhan yang terpenuhi, serta area-area di mana perbaikan diperlukan.
3. **Mengidentifikasi Area Perbaikan:** Melalui survei ini, institusi dapat mengidentifikasi area-area di mana layanan kesejahteraan mungkin tidak memenuhi harapan mahasiswa atau di mana perbaikan diperlukan. Ini termasuk penilaian terhadap kualitas konseling yang disediakan, ketersediaan bantuan beasiswa, dan aksesibilitas layanan kesehatan.
4. **Menginformasikan Pengambilan Keputusan:** Hasil survei ini akan digunakan untuk memberikan wawasan kepada pengambil keputusan di institusi, termasuk staf akademik, administratif, dan manajemen, tentang bagaimana meningkatkan layanan kesejahteraan yang ada. Ini dapat melibatkan pengembangan program-program baru, alokasi sumber daya yang lebih baik, atau perubahan kebijakan yang relevan.
5. **Meningkatkan Kualitas Layanan:** Secara keseluruhan, tujuan survei ini adalah untuk membantu meningkatkan kualitas layanan kesejahteraan yang disediakan oleh institusi kepada mahasiswa. Dengan memahami kebutuhan dan harapan mahasiswa secara lebih baik, institusi dapat mengambil langkah-langkah konkret untuk memastikan bahwa layanan kesejahteraan dapat memberikan dukungan yang maksimal bagi kemajuan akademik, emosional, dan fisik mahasiswa.

3. Manfaat Survey Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Kesejahteraan (Konseling, Beasiswa Dan Kesehatan)

Ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kesejahteraan, yang mencakup konseling, bantuan beasiswa, dan layanan kesehatan di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu:

1. **Meningkatkan Kualitas Layanan:** Dengan memperoleh umpan balik langsung dari mahasiswa, institusi dapat memahami area-area di mana layanan kesejahteraan dapat ditingkatkan. Hal ini memungkinkan institusi untuk melakukan perbaikan yang relevan dan menyelaraskan layanan dengan kebutuhan aktual mahasiswa.
2. **Memperbaiki Aksesibilitas:** Survei ini dapat membantu institusi untuk mengidentifikasi hambatan-hambatan yang mungkin menghambat akses mahasiswa terhadap layanan kesejahteraan, seperti kendala geografis, finansial, atau bahkan stigma. Dengan demikian, institusi dapat merancang strategi untuk meningkatkan aksesibilitas dan keterjangkauan layanan bagi seluruh mahasiswa.
3. **Meningkatkan Kesejahteraan Mahasiswa:** Dengan memperbaiki kualitas layanan kesejahteraan, institusi dapat berperan dalam meningkatkan kesejahteraan holistik mahasiswa. Ini mencakup dukungan emosional melalui konseling, bantuan finansial melalui bantuan beasiswa, dan perawatan kesehatan melalui layanan kesehatan yang berkualitas.
4. **Meningkatkan Retensi dan Kepuasan Mahasiswa:** Layanan kesejahteraan yang efektif dapat berkontribusi pada meningkatnya tingkat retensi mahasiswa dan tingkat kepuasan mereka terhadap pengalaman pendidikan mereka. Mahasiswa yang merasa didukung secara kesejahteraan cenderung lebih termotivasi dan terlibat dalam studi mereka.
5. **Peningkatan Reputasi Institusi:** Institusi pendidikan yang mementingkan kesejahteraan mahasiswa dan secara aktif mencari umpan balik untuk meningkatkan layanan kesejahteraan mereka cenderung mendapat reputasi yang baik sebagai tempat pendidikan yang peduli dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa.

Dengan memperoleh manfaat-manfaat ini, survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kesejahteraan dapat menjadi alat yang sangat berharga bagi institusi pendidikan untuk memperbaiki layanan mereka dan meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa.

B. METODE SURVEY KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP LAYANAN KESEJAHTERAAN (KONSELING, BEASISWA DAN KESEHATAN)

1. Waktu dan Tempat

Survey Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Kesejahteraan (Konseling, Beasiswa Dan Kesehatan) di fakultas Syariah UIN FAS Bengkulu dilaksanakan pada akhir semester ganjil Tahun Ajaran 2023-2024 yaitu pada bulan Desember-Januari 2023. Tim Survei bekerja selama dua bulan, bertempat di Fakultas Syariah UIN FAS Bengkulu.

2. Subjek/profil responden

Survey yang dilakukan ini merupakan survei tingkat kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Kesejahteraan (Konseling, Beasiswa Dan Kesehatan) fakultas syariah UIN FAS Bengkulu. Responden pada suvey ini adalah seluruh mahasiswa fakultas syariah yang tercatat masih aktif di Fakultas Syarian UIN FAS Bengkulu hingga Tahun 2023. Data keseluruhan Mahasiswa dapat dilihat dalam table berikut:

Table jumlah mitra kerjasama Fakultas Syariah Tahun 2023

No	Prodi	Jumlah	Presentase
1	Hukum Keluarga Islam	232	17%
2	Hukum Ekonomi Syariah	283	21%
3	Hukum tata negara	851	62%
		1366	100%

3. Instrument survey

Instrumen pengambilan data atau kuesioner penilaian berisi deskripsi mengenai pengukuran tingkat kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Kesejahteraan (Konseling, Beasiswa Dan Kesehatan). Pernyataan yang diajukan kepada mahasiswa berjumlah 10 item koesioner tertutup dan 2 pertanyaan terkait manfaat diperoleh dan saran serta masukan untuk sarana dan prasarana selanjutnya. Dari 10 pernyataan tersebut diukur dengan menggunakan skala likert 1-4. Skala tersebut menunjukkan 1) Sangat Tidak Puas, 2) Tidak Puas, 3) Puas, dan 4) Sangat Puas.

4. Teknik pengambilan sampel dan pengumpulan data

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada survey kali ini adalah perposive sampling yaitu Mahasiswa yang tercatat masih aktif di Fakultas Syariah UIN FAS Bengkulu hingga Tahun 2024, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Responden diminta untuk mengisi kuesioner melalui google form dengan link <https://forms.gle/Bh3XVtuFcX4QWegs9> yang diminta langsung pada mahasiswa melalui laman siacad sebelum mahasiswa bias melihat hasil nilainya selama satu semester.

5. Pengolahan Data

Data diolah berdasarkan hasil dari pengisian survey melalui google form. Selain itu, uji kualitas instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas diolah dengan menggunakan IBM SPSS Statistics 22.

C. HASIL DAN ANALISIS

1. Demografi Kuesioner

Penyebaran dan pengembalian kuesioner dimulai tanggal 01 Desember 2023 sampai dengan 20 Januari 2024. Kuesioner tersebut diisi melalui mahasiswa melalui laman siacad sebelum mahasiswa bias melihat hasil nilainya selama satu semester.

2. Demografi Responden

Identitas utama responden yang diamati dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa fakultas syariah yang tercatat masih aktif di Fakultas Syariah UIN FAS Bengkulu hingga Tahun 2023. Berikut merupakan hasil distribusi frekuensi setiap identitas responden:

Identitas Responden Mahasiswa Fakultas Syariah

No	Prodi	Jumlah	Presentase
1	Hukum Keluarga Islam	155	19%
2	Hukum Ekonomi Syariah	172	21%
3	Hukum tata negara	484	57%
		811	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah keseluruhan responden dalam survey ini adalah sebanyak 811 responden, 57% dari total populasi 1.415 orang. Untuk prodi Hukum Keluarga Islam sebanyak 155 responden, 64% dari total populasi 241 orang. Hukum Ekonomi Syariah sebanyak 172 responden, 57% dari total populasi 301 orang. Hukum Tata Negara sebanyak 484 responden, 55% dari total populasi 873 orang. Responden paling banyak dalam survey ini yaitu Prodi Hukum tata Negara sejumlah 484 responden atau 57% dari total keseluruhan dan responden paling sedikit yaitu Prodi Hukum Keluarga Islam yaitu sebanyak 155 responden atau 19% dari total keseluruhan.

3. Hasil Survey

Hasil Survey Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Kesejahteraan (Konseling, Beasiswa Dan Kesehatan) di fakultas Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2023 berdasarkan jawaban responden pada google formulir yang telah disebarkan secara singkat dapat disajikan dalam table berikut:

No	Pertanyaan	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	Ketersediaan lokasi unit layanan bimbingan dan konseling mahasiswa yang mudah dijangkau	19,6%	58,3%	18,3%	0%
2	Kecukupan ruangan layanan bimbingan dan konseling mahasiswa	19,1%	58%	19,3%	0%
3	Kejelasan informasi yang diperoleh untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling	19,4%	57,7%	18,6%	0%
4	Kemudahan prosedur dalam mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling	18,3%	58,5%	19,6%	0%

5	Kemampuan petugas dalam melayani mahasiswa	20,6%	59%	17,7%	0%
6	Keramahan petugas dalam melayani mahasiswa	19,9%	59,1%	18,2%	0%
7	Ketepatan waktu pelayanan bimbingan dan konseling	17,6%	58.6%	20.2%	0%
8	Ketepatan waktu pelayanan bimbingan dan konseling	18%	58,8%	19,9%	0%
9	Kesesuaian Program kegiatan Bimbingan dan Konseling dengan kebutuhan mahasiswa	18,6%	59,8%	18,7%	0%
10	Ketersediaan unit layanan beasiswa yang mudah dijangkau	23,8%	52,3%	16,7%	7,2%
11	Kemudahan prosedur untuk mendapatkan beasiswa	21,8%	52,9%	17,1%	8,1%
12	Kemampuan petugas dalam menjelaskan layanan beasiswa	21,4%	54,8%	18,6%	0%
13	Keramahan petugas dalam melayani mahasiswa	20,9%	57,3%	18,5%	0%
14	Kejelasan kriteria penerima beasiswa	22,5%	54%	17,1%	0%
15	Keterbukaan seleksi penerima beasiswa	23,4%	52%	17,1%	7,5%
16	Ketepatan waktu dalam pemberian beasiswa	20,9%	54,4%	19,2	0%
17	Ketersediaan unit layanan kesehatan yang mudah dijangkau	22,5%	58,4%	16,4%	0%
18	Kecukupan ruangan layanan kesehatan mahasiswa	20,8%	55,7%	19,9%	0%
19	Kejelasan informasi layanan kesehatan	20,1%	57,4%	17,9%	0%

20	Kemudahan prosedur untuk mendapatkan layanan kesehatan	19,9%	57,2%	19,9%	0%
21	Kemampuan petugas dalam melayani mahasiswa	20,3%	59,4%	17,7%	0%
22	Keramahan petugas dalam melayani mahasiswa	21,3%	57,7%	18,6%	0%
23	Ketepatan waktu dalam memberikan layanan kesehatan	19,9%	59%	18,4%	0%
	Nilai Rata-Rata	20,46%	56,90%	18,34%	0,99%

4. Analisis Hasil Survey

Layanan Bimbingan dan Konseling (BK):

1. Ketersediaan Lokasi dan Ruangan:

- o Penilaian yang tinggi menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa lokasi dan ruangan BK mudah dijangkau dan memadai. Namun, perlu dicatat bahwa ada sebagian kecil responden yang memberi penilaian cukup, sehingga perlu dipertimbangkan untuk meningkatkan ketersediaan fasilitas ini.

2. Kejelasan Informasi:

- o Penilaian yang relatif tinggi menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa informasi tentang kegiatan BK cukup jelas. Namun, masih ada beberapa responden yang merasa informasi tersebut kurang jelas, sehingga perlu dilakukan evaluasi dan penyempurnaan dalam penyampaian informasi.

3. Kemudahan Proses:

- o Mayoritas responden memberi penilaian baik terhadap kemudahan prosedur dalam mengikuti kegiatan BK. Namun, perlu diingat bahwa ada sebagian kecil responden yang memberi penilaian cukup, sehingga prosedur tersebut mungkin perlu disederhanakan atau diperjelas.

4. Kemampuan dan Keramahan Petugas:

- o Penilaian yang tinggi menunjukkan bahwa petugas BK mendapatkan apresiasi yang baik atas kemampuan dan keramahannya dalam melayani mahasiswa. Ini adalah aspek positif yang perlu dipertahankan dan ditingkatkan.

5. Ketepatan Waktu Pelayanan:

- o Mayoritas responden memberi penilaian baik untuk ketepatan waktu pelayanan BK. Ini menunjukkan bahwa layanan ini berhasil dalam menjaga konsistensi dan profesionalisme dalam memberikan pelayanan.

Layanan Beasiswa:

6. Ketersediaan Lokasi:

- o Mayoritas responden merasa lokasi unit layanan beasiswa mudah dijangkau, yang menunjukkan bahwa aksesibilitas fisik merupakan hal yang positif dalam layanan ini.

7. Kemudahan Prosedur:

- o Penilaian yang baik menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa prosedur untuk mendapatkan beasiswa cukup mudah. Ini penting untuk memastikan bahwa layanan beasiswa dapat diakses dengan lancar oleh mahasiswa.

8. Kemampuan dan Keramahan Petugas:

- o Penilaian yang positif menunjukkan bahwa petugas layanan beasiswa juga mendapatkan apresiasi yang baik atas kemampuan dan keramahannya dalam memberikan layanan kepada mahasiswa.

9. Kejelasan Kriteria dan Keterbukaan Seleksi:

- o Mayoritas responden memberi penilaian baik untuk kejelasan kriteria penerima beasiswa dan keterbukaan seleksi, menunjukkan bahwa proses seleksi beasiswa dianggap adil dan transparan.

10. Ketepatan Waktu Pemberian Beasiswa:

- o Penilaian baik menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa pemberian beasiswa dilakukan dengan tepat waktu, yang merupakan hal penting dalam membantu mahasiswa dalam merencanakan keuangan mereka.

Layanan Kesehatan:

11. Ketersediaan Lokasi dan Ruangan:

- o Penilaian yang tinggi menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa lokasi dan ruangan layanan kesehatan mudah dijangkau dan memadai, yang merupakan faktor penting dalam aksesibilitas layanan kesehatan bagi mahasiswa.

12. Kejelasan Informasi:

- o Mayoritas responden memberi penilaian positif terhadap kejelasan informasi tentang layanan kesehatan, menunjukkan bahwa informasi tentang layanan kesehatan disampaikan dengan baik kepada mahasiswa.

13. Kemudahan Prosedur:

- o Penilaian yang baik menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa prosedur untuk mendapatkan layanan kesehatan cukup mudah, yang dapat meningkatkan aksesibilitas dan penggunaan layanan tersebut oleh mahasiswa.

14. Kemampuan dan Keramahan Petugas:

- o Penilaian positif menunjukkan bahwa petugas layanan kesehatan juga mendapatkan apresiasi yang baik atas kemampuan dan keramahannya dalam melayani mahasiswa.

15. Ketepatan Waktu Pelayanan:

- o Mayoritas responden memberi penilaian baik untuk ketepatan waktu dalam memberikan layanan kesehatan, menunjukkan bahwa layanan ini dijalankan dengan profesionalisme dan konsistensi dalam hal waktu.

Dengan memperhatikan aspek-aspek ini secara terperinci, institusi dapat mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan dan mengambil langkah-langkah konkret untuk meningkatkan kualitas layanan yang disediakan kepada mahasiswa.

D. PENUTUP

Dalam laporan survei ini, telah dianalisis secara mendalam tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan kesejahteraan yang disediakan oleh institusi. Melalui penilaian terhadap aspek-aspek seperti layanan konseling, bantuan beasiswa, dan pelayanan kesehatan, kami dapat menggambarkan gambaran yang komprehensif tentang keberhasilan dan area peningkatan yang mungkin diperlukan.

Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa merasa puas dengan layanan kesejahteraan yang diberikan. Ketersediaan lokasi, ketersediaan ruang, kejelasan informasi, kemudahan prosedur, kemampuan, keramahan petugas, keterbukaan seleksi, dan ketepatan waktu dalam pelayanan merupakan aspek yang mendapatkan penilaian positif dari responden.

Namun demikian, survei juga mengidentifikasi beberapa area di mana peningkatan dapat dilakukan. Ini termasuk peningkatan ketersediaan fasilitas, penyederhanaan prosedur, peningkatan kualitas informasi, dan pemantauan terus-menerus terhadap ketepatan waktu dalam memberikan layanan.

Kami merekomendasikan agar institusi terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas layanan kesejahteraan berdasarkan umpan balik dari mahasiswa. Ini melibatkan upaya terus-menerus dalam peningkatan fasilitas, penyempurnaan prosedur, pelatihan petugas, dan peningkatan komunikasi dengan mahasiswa.

Dengan memperkuat layanan kesejahteraan, institusi dapat lebih efektif dalam mendukung mahasiswa dalam pencapaian akademik, pengembangan pribadi, dan kesejahteraan secara keseluruhan. Kami percaya bahwa melalui upaya kolaboratif dan komitmen yang berkelanjutan, layanan kesejahteraan dapat menjadi sumber daya yang berharga bagi mahasiswa dalam perjalanan akademik dan kehidupan mereka.